

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Bisnis Rumahan dan UMKM

Dalam arti sempit, usaha adalah kegiatan yang menghasilkan uang. Dalam artian lebih luas, usaha atau bisnis merupakan aktivitas produksi, pembelian, penjualan maupun pertukaran barang dan jasa yang melibatkan orang atau perusahaan untuk menghasilkan laba yang ditujukan untuk kelangsungan hidup serta mendapatkan cukup dana untuk kelangsungan bisnis itu sendiri. [7] Ada beberapa jenis bisnis diantaranya yaitu bisnis rumahan. Bisnis rumahan merupakan bentuk usaha yang dioperasikan dari tempat tinggal pemiliknya, umumnya bisnis ini berskala mikro atau kecil dan dikelola oleh keluarga. [8]

2.1.1 Definisi dan karakteristik Bisnis Rumahan

Bisnis rumahan didefinisikan sebagai aktivitas ekonomi yang dijalankan di tempat tinggal pribadi dengan memanfaatkan sebagian atau seluruh tempat tinggal untuk kegiatan bisnis. Karakteristik utama bisnis rumahan meliputi modal terbatas pada sumber daya manusia yang minimal, cakupan pasar terbatas di lokal atau regional, fleksibilitas operasional yang tinggi, dan pengambilan keputusan yang berpusat pada pemilik bisnis. [9]

2.1.2 Perkembangan Bisnis Rumahan di Indonesia

Perkembangan bisnis rumahan di Indonesia mengalami peningkatan signifikan, terutama pasca pandemi COVID-19. Faktor-faktor pendorongnya antara lain adalah peningkatan penggunaan internet dan *platform* digital, perubahan pola konsumsi masyarakat yang lebih menyukai belanja *online*, dan kebutuhan sumber pendapatan alternatif selama pandemi. [10]

2.1.3 Tantangan dan Peluang Bisnis Rumahan di Era Digital

Dalam era digital, bisnis rumahan menghadapi berbagai tantangan seperti persaingan yang semakin ketat dengan bisnis sejenis, minimnya pengetahuan tentang strategi pemasaran digital dan keterbatasan literasi digital dan teknologi.

Namun, era digital juga membuka peluang besar bagi bisnis rumahan antara lain yaitu dengan jangkauan pasar yang lebih luas melalui *platform* digital, peluang kolaborasi dan *networking* secara *online*, dan efisiensi operasional melalui otomatisasi dan digitalisasi. [11]

2.2 Framework Next.js

Next.js merupakan kerangka kerja fleksibel yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi web dengan cepat. Untuk membuat antarmuka pengguna (*User Interface*) yang interaktif dan memerlukan React sebagai *library* Javascript. [12] Framework ini mendukung *rendering* sisi server (SSR) yang memungkinkan konten website dapat diindeks dengan baik oleh mesin pencari, dan *static site generation* (SSG) yang meningkatkan kecepatan loading halaman secara drastis. [5] Selain itu, Next.js juga memiliki fitur *hot code reloading* yang mempercepat proses pengembangan dengan memungkinkan perubahan kode langsung terlihat tanpa perlu *me-refresh browser*, dan sistem *routing* yang sederhana namun powerful untuk navigasi antar halaman yang lancar. Next.js juga mendukung optimasi gambar otomatis yang penting untuk kecepatan *loading* dan pengalaman pengguna yang optimal, serta memiliki dukungan TypeScript *built-in* untuk pengembangan yang lebih *robust* dan minim *error*.

2.3 Express Backend Framework

Express.js adalah *framework backend* berbasis Node.js yang minimalis dan fleksibel, digunakan untuk membangun aplikasi web dan API (*Application Programming Interface*). [13] Express menyederhanakan penulisan kode server dan memungkinkan pengelolaan *routing*, *middleware*, serta pengaturan permintaan HTTP secara efisien. Fungsi dari Express adalah sebagai kerangka kerja yang menyediakan fitur penting untuk membangun *server-side logic*, seperti pengelolaan *request* dan *response*, *routing URL*, dan integrasi dengan berbagai *database* atau layanan eksternal.

2.4 Platform Botpress

Botpress adalah platform *open-source* berbasis Node.js yang digunakan untuk mengembangkan chatbot berbasis AI. *Platform* ini memiliki antarmuka grafis yang memudahkan pengguna dalam membuat alur percakapan (*flow*), mengatur

intent dan *entity*, serta mengintegrasikan chatbot ke berbagai kanal komunikasi seperti web, Telegram, atau Facebook Messenger. Fungsi Botpress adalah untuk memfasilitasi pengembangan chatbot interaktif dan pintar dengan *Natural Language Understanding* (NLU), serta memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan konten percakapan, analitik pengguna, dan integrasi *backend*.

2.5 Penelitian Terdahulu

Implementasi chatbot dalam website untuk meningkatkan layanan dan interaksi dengan pengguna telah menjadi fokus berbagai penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi chatbot memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi komunikasi dan memberikan informasi yang diperlukan pengguna secara *real-time*. Wirayudha (2025) [6] dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Chatbot Interaktif Pada Website PT Berdikari Untuk Meningkatkan Layanan Konsumen Dan Edukasi Agribisnis" menggunakan platform Botpress untuk mengembangkan *chatbot*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 129 responden dan menunjukkan bahwa chatbot efektif dalam memberikan informasi secara *real-time* dan tepat sasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa chatbot berkontribusi sebesar 69% terhadap peningkatan layanan konsumen dan 62,6% terhadap efektivitas edukasi.

Dari aspek integrasi website, penelitian yang dilakukan oleh Wirayudha [6] menggunakan Elementor sebagai *plugin* WordPress untuk mengintegrasikan chatbot Botpress ke dalam *website*. Pendekatan ini memungkinkan pembuatan elemen *website* tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang mendalam, sehingga memudahkan implementasi chatbot pada berbagai jenis *website*.

Gap penelitian yang teridentifikasi menunjukkan bahwa implementasi chatbot menggunakan Botpress untuk *website* promosi produk, khususnya untuk mendukung usaha mikro seperti produk ibu rumah tangga, masih belum banyak dieksplorasi. Sebagian besar penelitian sebelumnya fokus pada perusahaan besar atau sektor tertentu, sementara aplikasi chatbot untuk mendukung promosi dan pemasaran produk skala kecil masih memerlukan kajian lebih mendalam. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan merancang *website* promosi produk ibu rumah tangga yang terintegrasi dengan *chatbot* berbasis Botpress untuk meningkatkan interaksi dengan calon pembeli dan memberikan informasi produk secara efisien.